

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa kedua sudah dapat diajarkan pada anak sejak usia dini. Anak usia dini yang mulai diajarkan bahasa kedua yaitu anak yang sudah lancar bahasa ibu. Anak yang biasa diberikan bahasa asing sejak dini akan memiliki kemampuan berbahasa asing yang lebih baik. Pada umumnya orang tua yang memiliki keinginan anaknya untuk belajar bahasa asing sejak usia dini. Bahasa asing yang sangat umum dipakai oleh masyarakat saat ini yaitu bahasa Inggris.

Mempelajari bahasa Inggris bagi anak usia dini perlu didukung oleh orang-orang disekitar anak. Orang paling berpengaruh pada pembelajaran bahasa Inggris anak yang pertama yaitu orang tua, yang kedua guru jika anak bersekolah, yang ketiga lingkungan sekitar anak. Dalam penelitian ini, akan difokuskan dari faktor kedua yaitu guru. Tugas guru sebagai pembimbing di sekolah yaitu untuk membantu anak supaya pembelajaran bahasa Inggris pada anak dapat berpengaruh positif dan mendapatkan hasil yang optimal.

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia 4-5 tahun yang efektif dapat dimulai dengan memperkenalkan kosakata. Seperti halnya saat anak baru belajar berbicara bahasa ibu, anak menangkap kosakata secara lisan yang didapat dari orangtua maupun orang-orang disekitarnya, karena kemampuan berbahasa anak dimulai dari *listening*. Anak belajar dari hal yang terdekat, maka perlu dibiasakan untuk mendengar kosakata bahasa Inggris yang ada pada kehidupannya sehari-hari.

Pada kenyataannya, masih banyak anak-anak yang belum menguasai kosakata bahasa Inggris karena cara mengajar yang monoton sehingga anak tidak tertarik terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Seperti yang saya temukan di TK Angkasa 7 pada kelas kelompok A (usia 4-5 tahun), kosakata yang anak kuasai masih sedikit. Rata-rata anak hanya mempunyai tujuh kosakata kerja seperti *jump, stand up, sit down, walking, running, goodbye, hello, good morning*, lima kosakata benda seperti *hand, leg, teacher, class, friends* dan dua kosakata sifat yaitu *smile, like, beautiful*. Kosakata itu didapatkan dari nyanyian yang digunakan pada kegiatan pembuka, namun kosakata-kosakata yang dipelajari saat kegiatan inti tidak muncul.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, ini tergantung oleh kreativitas guru. Guru dapat menggunakan *flash card* atau benda aslinya sebagai media pembelajaran kosakata. Namun, kegiatan pembelajaran kosakata tidak harus selalu memaparkan kata yang menjadi target pengayaan kosakata anak,

karena anak akan mudah bosan jika guru terus-menerus menggunakan cara yang sama. Anak dapat diberikan pemahaman kosakata secara lisan dan tindakan, selanjutnya anak akan mengingat kosakata tersebut secara alami. Oleh karena itu, dapat dilakukan cara yang lebih efektif dan tidak membosankan namun anak tetap dapat memperoleh kosakata baru yang ditargetkan.

Anak sangat suka aktivitas fisik dalam setiap kegiatannya. Pada pendidikan anak usia dini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus melibatkan fisik anak secara aktif karena karakteristik anak usia dini yang aktif. Pembelajaran yang aktif saat di sekolah bisa dilakukan dengan cara guru sering memberikan instruksi pada berbagai kegiatan dan tindakan secara langsung untuk mencontohkan anak yang kemudian anak mencontoh dan memahaminya. Kegiatan pemberian instruksi dapat digabungkan dengan unsur gerakan-gerakan yang menarik untuk anak.

Strategi pembelajaran bahasa Inggris yang aktif dengan memberikan intruksi disertai respon gerakan secara langsung ini cocok dengan metode pembelajaran yang telah lama dikenal dan digunakan oleh guru bahasa, yaitu *Total Physical Response*. Diharapkan dengan strategi TPR, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna sehingga tujuan pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk anak usia 4-5 tahun dapat tercapai sesuai harapan.

Kenyataan dilapangan yang peneliti temukan di TK Angkasa 7, guru-guru mengajarkan bahasa Inggris kepada anak hanya dengan menyebutkan kata kemudian ditiru oleh anak pada kegiatan inti. Terkadang guru menunjukkan gambar objek kata yang sedang dipelajari dari buku LK. Kemudian anak mengerjakan LK yang sudah disediakan. Kegiatan tersebut kurang bermakna dan kurang menyenangkan bagi anak-anak.

Anak sering kali tidak fokus terhadap apa yang disampaikan guru karena bosan dengan cara mengajar guru yang terus-menerus sama pada setiap pertemuannya. Ketika peneliti mewawancarai guru kelas apakah cara belajar bahasa Inggrisnya hanya seperti itu pada setiap pertemuan, guru menjawab iya hanya seperti itu terus. Oleh karena itu, menyadari pentingnya memberikan kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dalam belajar bahasa kedua, maka penelitian akan menggunakan TPR (*Total Physical Response*) pada pembelajaran bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata sehari-hari di TK Angkasa 7 Halim.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penerapan TPR (*Total Physical Response*) yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun

2. Guru sangat jarang memberikan instruksi-instruksi berbahasa Inggris saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas
3. Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak masih sedikit.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik dan mendalam. Peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian yaitu pada upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui *Total Physical Response* atau disebut juga TPR.

Adapun yang dimaksud dengan meningkatkan penguasaan kosakata yaitu memperkaya kosakata bahasa Inggris anak sebagai bahasa kedua. Peningkatan penguasaan kosakata dapat dilihat dari respon-respon anak selama pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat melihat secara langsung perkembangan yang dialami anak yang diteliti.

Tujuan dari peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu mempersiapkan anak untuk dapat belajar bahasa Inggris di tahap selanjutnya dan juga agar anak terbiasa dalam mendengar kosakata bahasa Inggris sehingga anak lebih mudah untuk berkomunikasi di era saat ini yang telah banyak mempergunakan bahasa Inggris.

TPR (*Total Physical Response*) merupakan metode yang sejak lama digunakan untuk mengajarkan bahasa asing. Metode ini sangat bagus

diterapkan pada orang usia berapapun, namun peneliti yakin metode ini lebih bagus lagi jika diterapkan pada anak yang baru mempelajari bahasa kedua. Alasannya yaitu metode ini menggunakan aktivitas fisik sebagai kegiatan utama dalam pelaksanaannya, karakter anak yang aktif sangat cocok dengan kegiatan yang banyak menggunakan aktivitas fisik.

Subjek penelitian yang akan dilakukan yaitu anak usia 4-5 tahun pada kelompok A di TK Angkasa 7, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat dan responden tersebut berdasarkan penemuan di lapangan yang terdapat permasalahan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah yang peneliti ajukan adalah apakah metode TPR (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak sisi, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan terkait dengan peningkatan penguasaan kosakata pada anak usia 4-5 tahun.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Anak

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penguasaan kosakata anak akan meningkat sehingga anak dapat mengembangkan bahasa Inggris dengan baik.

b. Guru TK

Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi diri dan memberikan inspirasi kepada para guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran lebih baik.

c. Orang Tua

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan orang tua terhadap manfaat TPR (*Total Physical Response*) bagi peningkatan penguasaan kosakata.

d. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan kepala sekolah dalam membuat suatu kebijakan yang terkait dengan proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan perbaikan mutu pendidikan di sekolah, khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris.

e. Penelitian Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi atau wawasan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Negeri Jakarta bagi penelitian selanjutnya yang

ingin meneliti penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia anak 4-5 tahun dan juga penerapan TPR (*Total Physical Response*) dalam pembelajaran bahasa Inggris.